

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar memiliki tanggung jawab yang lebih berat dalam menjaga statusnya sebagai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Wilayah-wilayahnya yang sebagian besar dipisahkan oleh daerah perairan, merupakan suatu permasalahan tersendiri dalam menjaga kesatuan para penduduknya. Dengan menjaga kesatuan dan rasa kekeluargaan dalam berbangsa, pembangunan bisa berjalan dengan lancar di setiap daerahnya.

Kemajuan suatu daerah itu sendiri dipengaruhi oleh beberapa aspek pembangunan. Aspek-aspek tersebut berupa sistem pemerintahan, pendidikan, perekonomian, dan lain-lain. Di antara beberapa aspek tersebut sistem pendidikan dan sistem perekonomianlah yang menjadi faktor utama dalam kemajuan, dan kemajuan dari dua aspek pembangunan ini sangatlah dipengaruhi oleh sistem transportasi.

Gorontalo sendiri sebagai sebuah daerah berkembang perlu memperhatikan sistem transportasi yang ada di daerahnya. Era ini, Gorontalo mulai dilirik oleh daerah-daerah lain bahkan negara-negara luar sebagai daerah dengan sumber daya alam yang dimilikinya. Dalam bidang pendidikan pun Gorontalo juga mulai menjadi sasaran para pelajar untuk melanjutkan pendidikannya.

Terminal bus merupakan salah satu sarana infrastruktur yang memberikan pemecahan terhadap masalah transportasi angkutan darat, dalam rangka pengaturan dan pengendalian sirkulasi angkutan umum khususnya bus.

Oleh karena itu, demi menunjang kelancaran dari berbagai aspek aktivitas di bidang yang terkait, maka perlu ditinjau kembali kelayakan sarana transportasi yaitu *Terminal Penumpang Tipe A 23 Januari 1942*.

Kondisi Terminal Bus 23 Januari 1942 saat ini sangat jauh dari kata layak, sebagaimana yang terlihat, terminal ini sudah tua dan tidak terawat lagi, kurangnya fasilitas berupa ruang tunggu, caffe shop, ruang informasi serta

beberapa fasilitas yang tidak teratur seperti parkir dan lapak – lapak penjual merupakan dasar pertimbangan dalam meredesain kembali Terminal Bus 23 Januari 1942 sehingga dapat memberikan kenyamanan serta keamanan bagi para penumpang.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah berupa hal-hal apa saja yang menjadi kendala dalam aktivitas Terminal Bus 23 Januari 1942 yang selama ini ada, beberapa rumusan masalahnya di antaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana desain ruang terminal yang dapat mengakomodir seluruh aktivitas yang ada di terminal
2. Bagaimana desain parkir kendaraan bus, kendaraan pribadi serta bentor
3. Bagaimana menata jalur keluar – masuk kendaraan
4. Penentuan lokasi yang strategis untuk terminal

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Beberapa tujuan yang akan dicapai dalam meredesain kembali Terminal Bus 23 Januari 1942 ini antara lain :

1. Merancang sebuah terminal bus penumpang yang nyaman, efisien dan dapat dibanggakan.
2. Merancang sebuah terminal bus penumpang yang dapat mengantisipasi ledakan penumpang.
3. Merancang Terminal Penumpang Tipe A, yang berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan antar Provinsi, angkutan kota dalam Provinsi dan angkutan pedesaan.

1.3.2. Sasaran

Beberapa sasaran yang akan dicapai dalam meredesain kembali Terminal Bus 23 Januari 1942 ini antara lain :

1. Terminal dapat dijadikan sebagai *landmark*.
2. Terminal dapat dijadikan sebagai sumber devisa daerah.
3. Adanya perubahan menjadi lebih baik.

4. Peningkatan dari pelayanan bagi para pendatang dengan adanya fasilitas yang sesuai kebutuhan.
5. Bentuk bangunan yang lebih menarik
6. Sirkulasi lebih teratur

1.4. Batasan Perancangan

1. Terminal Penumpang Tipe A 23 Januari 1942 ini berfungsi melayani kendaraan umum untuk angkutan pedesaan, angkutan antar kota dalam provinsi dan antar provinsi.
2. Jalur antar provinsi yang akan di layani yaitu Manado, Tondano, Bitung, Kotamobagu, Palu, Makassar.
3. Penambahan fasilitas umum berupa :
 - a. tempat parkir bus selama menunggu keberangkatan, termasuk di dalamnya tempat tunggu dan tempat istirahat bus.
 - b. bangunan kantor terminal.
 - c. ruang tunggu penumpang dan/atau pengantar.
 - d. menara pengawas.
 - e. loket penjualan tiket.
 - f. toilet bagi yang berkebutuhan khusus.
 - g. rambu-rambu dan papan informasi, yang sekurang-kurangnya memuat petunjuk jurusan, tarif dan jadwal perjalanan.
4. Penambahan fasilitas pendukung berupa :
 - a. musholla
 - b. caffe shop
 - c. ruang informasi dan pengaduan
 - d. tempat pengurusan barang
 - e. tempat istirahat bagi sopir
 - f. bengkel
 - g. klinik kesehatan

1.5 Sistematika Laporan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan Terminal Penumpang Tipe A “23 Januari 1942”.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, batasan objek perancangan serta sistematika laporan.

BAB II TINJAUAN OBJEK RANCANGAN

Berisi teori – teori dan tinjauan mengenai pengertian judul, fungsi dan kegiatan, struktur organisasi, bentuk dan penampilan serta hasil survey objek rancangan.

BAB III PROGRAM RANCANGAN

Berisi tentang penjelasan mengenai aspek site dan lingkungan, analisa program serta zoning.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan permasalahan serta saran berdasarkan perencanaan, analisa serta perancangan objek.